

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PENGUMUMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 16 PADANG

Oleh:

Novita Sari¹, Emidar², Ermawati Arief³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: novitasari2506@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study consists of three things as follows. *First*, describe the knowledge about the level of ability of the announcement of class VII students of SMP Negeri 16 Padang. *Second*, describe the level of writing skill of class VII SMP Negeri 16 Padang. *Third*, analyze the relationship of knowlagde about the announcement with the skill of writing the data of class VII student of SMP Negeri 16 Padang. This research type is quantitative research with descriptive method. The design of this research is correlational design. The population in this study is the students of class VII of SMP Negeri 16 Padang registered in the academic year 2016-2017. The sample in this research by using *random sampling* technique. The variable of this research is knowlagde of announcement as variable X (independent variable) and writing achievement as variable Y (dependent variable). The data of this research is score of knowlagde test result about student announcement of class VII SMP Negeri 16 Padang and score of skill test result of student data of class VII SMP Negeri 16 Padang.

Kata kunci: hubungan, pengetahuan tentang pengumuman, menulis pengumuman.

A. Pendahuluan

Dalam kurikulum 2006, menulis pengumuman merupakan salah satu meteri yang diajarkan pada semester satu dengan Standar Kompetensi (SK) 2, yaitu mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman. Kompetensi Dasar (KD), 2.2 yaitu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas. Surtamo (2008: 101), menyatakan bahwa pengumuman adalah informasi yang disampaikan secara tertulis harus disusun dengan bahasa efektif dan komunikatif sehingga informasi yang hendak kita sampaikan dapat diterima oleh pihak yang dituju dengan benar. Biasanya pengumuman hanya menyampaikan pesan atau informasi agar masyarakat tahu. Menulis pengumuman mempunyai tujuan utama untuk memberi informasi secara luas kepada masyarakat tentang suatu hal atau suatu kegiatan.

Pengumuman sebaiknya menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif agar efektif artinya mudah dipahami oleh pembaca. Keefektifan pengumuman ditentukan juga oleh penggunaan kata atau frasa yang tidak ambigu. Hindarkan penggunaan kata-kata yang tidak

¹ Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda Maret 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

perlu. Hal yang penting ialah ragam bahasa yang digunakan dalam membuat pengumuman harus disesuaikan dengan isi dan tujuan tersebut. Jika pengumuman bersifat resmi maka bahasa yang digunakan hendaknya ragam bahasa resmi. Demikian pula sebaliknya, jika pengumuman bersifat tidak resmi maka bahasa yang digunakan juga ragam bahasa tidak resmi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, peneliti berhasil wawancara dengan salah satu guru bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 16 Padang. Observasi wawancara yang didapatkan, bahwa kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang cenderung di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 16 Padang adalah 80, tetapi hasil belajar siswa rata-rata hanya mencapai 75. Selain itu, dipengaruhi motivasi siswa yang kurang dalam mempelajari Bahasa Indonesia di kelas, kecenderungan siswa menganggap mudah belajar bahasa Indonesia sehingga mengurangi minat belajar yang akhirnya tidak mencapai ketuntasan minimal.

Masalah yang muncul dalam kompetensi menulis pengumuman dengan bahasa efektif, baik, dan benar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, siswa yang jarang berlatih menulis pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar. Siswa juga masih kurang paham dengan penulisan ejaan, tanda baca, kalimat efektif, dan pilihan kata yang baik dan benar. Faktor eksternal berasal dari guru. Guru dinilai belum mampu menciptakan teknik yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran menulis pengumuman. Hal itu mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan tentang pengumuman dengan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) berapakah tingkat pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang?, (2) berapakah tingkat keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang?, (3) berapakah tingkat hubungan antara pengetahuan tentang pengumuman dan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang?. Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, mendeskripsikan pengetahuan tentang tingkat kemampuan pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan tentang pengumuman dan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor pengetahuan tentang pengumuman dengan keterampilan menulis pengumuman. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2002:10) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian ini adalah skor hasil tes pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebagai variabel X. Dan skor hasil tes keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Desain penelitian adalah desain korelasional. Penelitian korelasional paling tidak melibatkan dua variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 282 orang yang tersebar pada delapan kelas, yaitu VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, dan VII.8. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Simple Random sampling*. Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (X) adalah pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Data penelitian ini adalah skor hasil tes pengetahuan

tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dan skor hasil tes keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes pengetahuan tentang pengumuman. Tes objektif disusun berdasarkan indikator penilaian. Indikator yang dimaksud adalah (a) batasan pengumuman, (b) jenis-jenis pengumuman, dan (c) pokok-pokok pengumuman. Tes unjuk kerja, tes yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan, yaitu (1) struktur pengumuman, (2) fungsi pengumuman, (3) unsur kebahasaan pengumuman.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu pada kelas membaca siswa ditugaskan untuk membaca pengumuman yang sudah ditentukan. Pada kelas menulis siswa diminta menulispengumuman dengan memperhatikan indikator. Setelah itu, lembar kerja siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

C. Pembahasan

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (a) hasil tes pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang, (b) keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang, dan (c) hubungan pengetahuan tentang pengumuman dengan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

1. Pengetahuan tentang Pengumuman Siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang secara umum

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebesar 80,09. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berkualifikasi baik (B).

Ditinjau dari masing-masing indikator, pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I batasan pengumuman, (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Sempurna* (S) berjumlah 1 orang (2,86%). (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *baik Sekali* (BS) berjumlah 12 orang (34,29%). (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *baik* (B) berjumlah 15 orang (42,86%). (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 3 orang (8,57%). (5) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Cukup* (C) berjumlah 4 orang (11,43%).

Kedua, untuk indiktor II jenis-jenis pengumuman, (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Sempurna* (S) berjumlah 11 orang (31,34%). (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 16 orang (45,71%). (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Hampir Cukup* (HC) berjumlah 7 orang (20,00%). (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Buruk* (B) berjumlah 1 orang (2,86%).

Ketiga, untuk indikator III memahami pokok-pokok pengumuman, (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Sempurna* (S) berjumlah 2 orang (5,71%). (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Baik Sekali* (BS) berjumlah 11 orang (31,43%). (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Baik* (B) berjumlah 11 orang (31,43%). (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 11 orang (31,43%).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada dikualifikasi baik. Pengetahuan didapat seseorang melalui kegiatan membaca. Oleh sebab itu, untuk memperolehnya harus memperbanyak seseorang membaca pengetahuan tentang pengumuman.

2. Keterampilan Menulis Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebesar 80,79%. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi Baik (B).

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator I struktur pengumuman, (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Sempurna* (S) berjumlah 9 orang (25,71%). (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Baik* (B) berjumlah 13 orang (37,14%). (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 11 orang (31,43%). (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Hampir Cukup* (HC) berjumlah 2 orang (5,71%).

Kedua, untuk indikator II fungsi pengumuman, (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Sempurna* (S) berjumlah 12 orang (34,29%). (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Baik* (B) berjumlah 14 orang (40,00%). (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 8 orang (22,86%). (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Hampir Cukup* (C) berjumlah 1 orang (2,86%).

Ketiga, untuk indikator III unsur kebahasaan pengumuman, (1) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Sempurna* (S) berjumlah 6 orang (17,14%). (2) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Baik* (B) berjumlah 18 orang (51,43%). (3) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) berjumlah 5 orang (14,29%). (4) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Hampir Cukup* (HC) berjumlah 5 orang (14,29%). (5) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi *Kurang Sekali* (KS) berjumlah 1 orang (2,86%).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sudah berada kualifikasi baik. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Oleh sebab itu, keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang perlu dipertahankan, dan sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis pengumuman.

3. Hubungan Pengetahuan tentang Pengumuman dengan Keterampilan Menulis Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP negeri 16 Padang berada pada kualifikasi baik dengan 80,09. Sementara itu, keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai 80,79. Setelah kedua variabel tersebut dikorelasikan, maka diperoleh nilai r hitung yaitu 0,427. Selanjutnya, koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus uji-t. Hasilnya diketahui bahwa nilai t hitung 2,71.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model *problem Based learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis kembali dongeng. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis kembaliterdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pengumuman dengan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Hal ini berarti bahwa pengetahuan tentang pengumuman berhubungan dengan keterampilan menulis pengumuman. Jika memiliki pengetahuan tentang pengumuman yang baik, maka keterampilan menulis pengetahuan juga akan baik. Sejalan dengan itu, Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa antara menulis dan membaca mempunyai hubungan yang sangat erat.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pengumuman dengan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Karena, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,71 > 1,70$) " t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ."

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengetahuan tentang pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi *baik* dengan nilai rata-rata 80,09. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, indikator I batasan pengumuman adalah 78,73. *Kedua*, indikator II jenis-jenis pengumuman adalah 76,43. *Ketiga*, indikator III memahami pokok-pokok pengumuman adalah 83,71.

Keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi *Baik* (B) dengan nilai rata-rata 83,71. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, indikator I struktur pengumuman adalah 80,48%. *Kedua*, indikator II fungsi pengumuman adalah 84,29. *Ketiga*, indikator III unsur kebahasaan pengumuman adalah 77,62.

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan pengetahuan tentang pengumuman dengan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,71 > 1,70$) " t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ". Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran pengetahuan tentang pengumuman mempunyai hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 16 Padang untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis pengumuman siswa, khususnya dalam pembelajaran pengetahuan tentang pengumuman. Hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang pengumuman erat hubungannya dengan keterampilan menulis pengumuman. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang untuk selalu giat berlatih dalam menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan menulis terutama menulis pengumuman dapat dikembangkan dengan baik, lebih struktur, dan berdaya guna.

Ketiga, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai pengetahuan tentang pengumuman, keterampilan menulis pengumuman, maupun aspek-aspek terkait lainnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Dra. Emidar, M.Pd. dan Pembimbing II, Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Anindiyarini. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: CV. Teguh Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjamal dan Sumirat. 2010. "Bahasa Pedia". Artikel Pendidikan.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjana, nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru Algensindo.